

PELATIHAN SENI KARAWITAN DALAM RANGKA PELAYANAN KEPADA LANJUT USIA DI PERSATUAN WREDATAMA REPUBLIK INDONESIA (PWRI)

Indar Sabri¹, Joko Winarko², Trisakti³, Eko Wahyuni Rahayu⁴, Subiyanto Karoso⁵

Universitas Negeri Surabaya

¹ indarsabri@unesa.ac.id

Abstrak

Persatuan Wredatama Republik Indonesia Kecamatan Tandes mempunyai kebijakan khusus untuk memberi pelayanan yang berkualitas serta menjunjung tinggi harkat dan martabat para lanjut usia khususnya bagi para pensiunan. Dampak dari keberhasilan pelayanan sosial salah satunya adalah memberi pengaruh terhadap peningkatan usia harapan hidup kepada para pensiunan di Kota Surabaya.

Sebagian besar dari para anggota PWRI Kecamatan Tandes memiliki keinginan untuk dapat melakukan aktivitas kesenian sebagai pembangkit rasa semangat dan sekaligus interaksi yang menghibur kepada sesama para penghuni. Berangkat dari hal inilah maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Sendratasik FBS UNESA melakukan kerja bersama dengan Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes untuk melakukan program pelatihan seni kesenian yang difokuskan dalam jenis seni karawitan. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat:

Kegiatan Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes melalui beberapa tahap, yaitu: studi pendahuluan atau identifikasi khalayak sasaran, kegiatan pelatihan gending, uji coba dan evaluasi hasil pelatihan, pertunjukan seni karawitan hasil PKM serta pendokumentasian, dan evaluasi dari pelaksanaan PKM serta membuat laporan akhir PKM. Hasilnya, kegiatan penyajian karawitan baik tembang ataupun alunan gending dapat menghibur dan membangkitkan semangat untuk hidup yang berkualitas.

Kata Kunci: *Pelatihan, Seni Karawitan, Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI)*

Abstract

The Wredatama Association of the Republic of Indonesia (PWRI) Tandes District has a special policy to provide quality services and uphold the dignity and dignity of the elderly, especially for retirees. One of the impacts of the success of social services is to influence the increase in life expectancy for retirees in the city of Surabaya.

Most of the residents in the Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes have a desire to be able to carry out artistic activities as a generator of enthusiasm and at the same time entertaining interactions with fellow residents. Departing from this, the Community Service team of the Department of Ballet, Faculty of Language and Arts, Surabaya State University worked together with the Wredatama Association of the Republic of Indonesia (PWRI) Tandes District to conduct an art training program focused on the type of karawitan art.

Activities on the Wredatama Association of the Republic of Indonesia (PWRI) Tandes District through several steps, namely: preliminary study or identification of target audiences, music training activities, trials and evaluation of training results, performances the art of karawitan PKM results as well as documentation, and evaluation of the implementation of PKM and making the final PKM report. As the result, the activity of presenting karawitan, both tembang and gending music, can entertain and raise the spirit for a quality life.

Keywords: *Training, Karawitan Art, Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI)*

1. PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui bahwa para pensiunan tidak memiliki kegiatan yang memiliki intensitas tinggi pasca purna tugas. Hal ini menambah beban bagi mereka dalam menikmati hari tuanya. Oleh karena minimnya kegiatan yang dilakukan disamping kegiatan organisasi menjadikan masa tua para pensiunan terkesan monoton. Sehingga sangat penting untuk dapat memiliki kegiatan yang dapat menunjang semangat dan percaya diri untuk dapat melangsungkan kehidupan yang berkualitas. Dan sebagian besar dari para penghuni di Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes menginginkan kegiatan

yang salah satunya adalah kegiatan seni musik tradisi atau seni gamelan. Mereka memiliki keyakinan bahwa aktivitas seni gamelan dan juga tembang-tembang yang disajikan dapat menjadi lantunan perasaan, menghibur dan juga dapat bersosialisasi antar penghuni. Kegembiraan dalam berkegiatan bersama-sama dapat memberikan semangat untuk hidup yang lebih berkualitas.

Selaras bahwa musik dapat berfungsi sebagai penyemangat jiwa baik manusia yang sedang sedih, hampa ataupun terpuruk. Song, dkk. dalam Harsemadi menyatakan bahwa: Setiap musik yang telah tercipta memiliki energi emosi tersendiri yang terpancar, maka dari itu mulai banyak penelitian dan kegiatan yang telah dilakukan

pada pengenalan emosi musik” (2017). Hal ini juga selaras dengan apa yang dijelaskan oleh Jendral D. yaitu: Selain itu secara spiritual, musik dapat memperkuat stabilitas ekspresi kondisi emosi dan intelektual seseorang yang tidak dapat diungkapkan secara verbal dengan baik, seperti setia, percaya, pengharapan, pengagungan/devosi, bahagia, kepuasan dan cinta. Sehingga musik juga mempunyai efek dan fungsi terapis/menyembuhkan” (2009).

Seni musik baik tradisi maupun modern memiliki kontribusi yang penting dalam sejarah perkembangan manusia dan merupakan multidisiplin ilmu yang mengkoordinasi seluruh aksi fisik-mental manusia. Dalam menyajikan seni gamelan memerlukan persyaratan koordinasi antara tubuh serta pikiran yang melibatkan indera manusia, mengaktifkan persepsi motorik-sensorik-kinetik individu dan fungsi kerja otak kanan-otak kiri. Hal ini untuk menghasilkan respons tubuh dan juga aksi kontrol sajian ataupun juga aktivitas baik aktivitas sajian instrumen gamelan ataupun juga ketika membaca teks notasi.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat: Pelatihan Seni Karawitan Dalam Rangka Pelayanan Kepada Lanjut Usia Di Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes melalui beberapa tahap pelaksanaan, yaitu:

Tahap pertama

Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 28-30 Juni 2022 kegiatan berupa Studi pendahuluan atau identifikasi khalayak sasaran, yaitu mendata penghuni lanjut usia di Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes yang dapat melakukan pelatihan Seni Karawitan. data diperoleh dari pembukuan penghuni di Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes.

Tahap kedua

Tahap kedua dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2022 sampai dengan 30 September 2022 dengan agenda Kegiatan Pelatihan gending baik sajian gamelan ataupun tembang secara terjadwal kepada Peserta Pelatihan Seni Karawitan penghuni Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes.

Tahap Ketiga

Tahap Ketiga dilaksanakan mulai tanggal 01 Oktober 2022 sampai dengan 30 Oktober

2022 dengan agenda Uji coba dan evaluasi hasil Pelatihan Seni Karawitan Dalam Rangka Pelayanan Kepada Lanjut Usia Di Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes.

Tahap Keempat

Tahap Keempat dilaksanakan mulai tanggal 10-11 November 2022 dengan agenda Pertunjukan Seni Karawitan Hasil PKM serta Pendokumentasian.

Tahap Kelima

Tahap Kelima dilaksanakan pada bulan desember, tahapan ini adalah tahapan dimana seluruh TIM PKM melakukan evaluasi dari pelaksanaan PKM serta membuat laporan akhir PKM.

Kelima Langkah yang telah diuraikan diatas kemudian dapat di lihat secara seksama dalam diagram alur berikut dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Alur Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan Koordinasi persiapan pelatihan, tempat dan peralatan dengan pihak mitra Kecamatan Tandes, Kota Surabaya pada tanggal 18 Juli 2022 Pukul 09.00 s.d 12.00 WIB yang bertemu langsung dengan ketua PWRI Tandes.

Koordinasi awal ini merencanakan program kegiatan mulai dari time schedule pelaksanaan pelatihan, para peserta pelatihan hingga pembicaraan lokasi serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Koordinasi terakhir untuk mempersiapkan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2022 di berlokasi di kecamatan tandes kota Surabaya pada pukul 09.00-2.00 WIB dengan agenda pertemuan finalisasi lokasi pelatihan karawitan. Hal ini dilakukan dikarenakan ada permasalahan perihal lokasi awal yang ditentukan oleh kedua belah pihak tidak dapat dipergunakan pada tanggal yang ditentukan.

Tahap kedua

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan Seni Karawitan Dalam Rangka Pelayanan Kepada Lanjut Usia Di

Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes 2022 pada tanggal 01, 03, 08, 12 dan 18 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB – 12.00 WIB bertempat di Gedung Pertunjukan Saung Galing.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Seni Karawitan

Rapat evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan juga secara berkesinambungan pada tahapan ini untuk mendapatkan hasil pelatihan yang lebih baik. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 26-30 agustus 2022 bertempat di Gedung Pertunjukan Saung Galing pada pukul 09.00WIB – 12.00 WIB.

Memasuki bulan September dilaksanakan rapat koordinasi dan evaluasi persiapan properti pementasan seni karawitan dalam rangka pelayanan kepada lanjut usia persatuan wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan pertunjukan hasil akhir dari pelatihan yang dilaksanakan. Kegiatan persiapan Pementasan ini dilaksanakan satu bulan penuh selama bulan September setiap minggu.

Tahap ketiga

Tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan Uji Coba Pementasan pertama Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelatihan Seni Karawitan Dalam Rangka Pelayanan Kepada Lanjut Usia Di Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes 2022. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 02, 07, 21 dan 28 Oktober 2022 bertempat di Gedung Pertunjukan Saung Galing.



Gambar 3. Pementasan Uji Coba dan Evaluasi

Tahap Keempat

Tahap Keempat dilaksanakan mulai tanggal 10-11 November 2022 dengan agenda Pertunjukan Seni Karawitan Hasil PKM serta Pendokumentasian. Pada tahapan ini dihasilkan sebuah dokumentasi yang meliputi pelaksanaan kegiatan pertunjukan hasil dari pelatihan. Peserta menggunakan kostum saat pementasan dan membawakan dua buah lagu yang telah dilatihkan. Pertunjukan dan pendokumentasian dilaksanakan di Gedung pertunjukan Saung Galing.

Pada tahapan ini juga dilakukan simbolisasi penutupan pelatihan dengan penyerahan cinderamata dari kedua belah pihak, evaluasi program pelatihan dan perencanaan kegiatan berikutnya agar kegiatan ini dapat berkesinambungan.



Gambar 4. Pementasan Hasil pelatihan

Tahap Kelima

Tahap Kelima dilaksanakan pada bulan desember, Seluruh tim pelaksana melakukan evaluasi internal dari pelaksanaan PKM yang telah dilaksanakan, mengerjakan luaran berupa artikel, Publikasi surat kabar, editing Dokumentasi video hingga pembuatan laporan akhir Program Pengabdian Kepada masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk membantu para pensiunan memiliki kegiatan usai purna tugas. Sebagian besar dari para penghuni di Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes menginginkan kegiatan yang salah satunya adalah kegiatan seni musik tradisi atau seni gamelan. Mereka meyakini bahwa Mereka memiliki keyakinan bahwa aktivitas seni gamelan dan juga tembang-tembang yang disajikan dapat menjadi lantunan perasaan, menghibur dan juga dapat bersosialisasi antar penghuni. Kegembiraan dalam berkegiatan bersama-sama dapat memberikan semangat untuk hidup yang lebih berkualitas.

Sebagian besar dari para penghuni di Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes memiliki keinginan untuk dapat melakukan aktivitas kesenian sebagai pembangkit rasa semangat dan sekaligus interaksi yang menghibur kepada sesama para penghuni. Berangkat dari hal inilah maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya melakukan kerja bersama dengan Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes untuk melakukan program pelatihan seni kesenian yang difokuskan dalam jenis seni karawitan. Kegiatan penyajian karawitan baik tembang ataupun alunan gending dapat menghibur dan membangkitkan semangat untuk hidup yang berkualitas.

Saran

Kegiatan-kegiatan pelatihan seni terutama seni karawitan seperti ini seharusnya sering dilakukan baik oleh para dosen dan guru Pendidikan seni budaya di sekolah. Diperlukan pertemuan rutin yang harapannya semakin banyak lansia yang merasa terhibur dengan adanya kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Wuryanto dkk. 1992-1993. *Perkampungan di Perkotaan Sebagai Wujud*.

Proses Adaptasi Sosial. Yogyakarta: Depdikbud Proyek Penelitian, Pengkajian dan Pembinaan.

D. Jendral. Non. P 2009. *Rasional Musik*. Jakarta: Journal Musik Kementerian Pendidikan Nasional. Fatmah, 2006. "Respons Imunitas Yang Rendah Pada Tubuh Manusia Usia Lanjut",

Jurnal Makara Kesehatan Vol. 10, No. 1, Juni 2006: 47- 53, Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

Ghiselin, Brewstar. 1983. *Proses Kreatif*. Jakarta: Gunung Jati.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press.

Anonim, Undang-Undang No. 22 tahun 1999, tentang otonomi daerah Priasukmana & Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Pearce, D. 1995. *Tourism a Community Approach*, 2nd, Harlow Longman, dalam Rahman, Fadilal, 2009. *Menimbang Prospek Desa Wisata*. Harian Jogja, 12 Maret 2009

Alvarez., Maria D. Frank M. Go, and Atila Yüksel (Eds.), 2016, *Heritage Tourism Destinations: Preservation, Communication and Development*, Oxfordshire UK: CABI.Lohmann., Gui and Alexandre Panosso Netto, 2017, *Tourism Theory: Concepts, Models and Systems*, Oxfordshire UK: CABI.

Brouder., Patrick, Salvador Anton Clavé, Alison Gill and Dimitri Ioannides (Eds.), 2017, *Tourism Destination Evolution*, London and New York: Routledge

Fisher., John G, 2015, *Strategic Reward and Recognition: Improving employee performance through non-monetary incentives*, London: Kogan Page.

Bamberg., Gunter and Klaus Spremann (Eds.), 1989, *Agency Theory, Information, and Incentives*, Berlin: Springer-Verlag.

Egger., Roman, Igor Gula and Dominik Walcher (Eds.), 2016, *Open Tourism OpenInnovation, Crowdsourcing and Co-Creation*

- Laffont., Jean-Jacques Laffont and David Martimort, 2002, *The Theory of Incentives: The Principal- Agent Model*, New Jersey: Princeton University Press.
- Creswell., John W. 2014, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (judul asli: *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (third edition), 2009). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin., Norman K., dan Yvonna S. Lincoln (eds.), 2011, *Handbook of Qualitative Research* (Edisi Ketiga), judul asli *The Sage Handbook of Qualitative Research* (Third Edition) 2010, diterjemahkan oleh Dariyanto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Foucault., Michel, 2012, *Arkeologi Pengetahuan* (diterjemahkan dari buku aslinya *The Archeology of Knowledge* (1976) oleh Inyik Ridwan Muzir), Jogjakarta: IRCiSoD.
- Tribe., John and David Airey (eds.), 2007, *Developments In Tourism Research*, Amsterdam: Elsevier.
- Cerina., Fabio, Anil Markandya and Michael McAleer (eds.), 2011, *Economics of Sustainable Tourism*, London and New York: Routledge.

2. NARA SUMBER

Drs. H. Warsito, MM : Ketua Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kecamatan Tandes.